

**DETERMINAN KINERJA MAQASHID SYARIAH : STUDI PADA BANK
UMUM SYARIAH DI INDONESIA**



SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA

STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

OLEH:

ANNIDA ZAHROTUN NAFISAH

NIM : 21108020041

DOSEN PEMBIMBING

FITRI ZAELINA, S.E.I., M.E.K

NIP. 19920418 201903 2 015

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

**DETERMINAN KINERJA MAQASHID SYARIAH : STUDI PADA BANK
UMUM SYARIAH DI INDONESIA**



DIAJUKAN KEPADA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA**

STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

OLEH:

ANNIDA ZAHROTUN NAFISAH

NIM : 21108020041

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1301/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN KINERJA MAQASHID SYARIAH : STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANNIDA ZAHROTUN NAFISAH
Nomor Induk Mahasiswa : 21108020041
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Fitri Zaelina, S.E.I.,M.E.K
SIGNED

Valid ID: 689d9d04357bd



Pengaji I

Hasan Al Banna, SEI, M.E
SIGNED

Valid ID: 689d96895a663



Pengaji II

Defi Insani Saibil, S.E.I.,M.E.K
SIGNED

Valid ID: 68993aa7a4f7



Yogyakarta, 18 Juli 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 68a579dfa5644

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Skripsi oleh Annida Zahrotun Nafisah

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di- Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan pengoreksian, pemeriksaan, memberikan arahan, serta melakukan perbaikan yang diperlukan, dengan demikian, saya sebagai Pembimbing menyatakan bahwa skripsi yang diajukan oleh mahasiswa berikut ini:

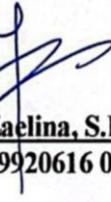
Nama	:	Annida Zahrotun Nafisah
NIM	:	21108020041
Judul Skripsi	:	Determinan Kinerja Maqashid Syariah: Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Skripsi ini telah layak untuk diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami berharap skripsi ini dapat segera diujikan. Terima kasih atas perhatian dan pertimbangannya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 11 Juli 2025
Pembimbing,


Fitri Zaelina, S.E.I., M.E.K
NIP. 19920616 000000 2 301

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annida Zahrotun Nafisah
NIM : 21108020041
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Determinan Kinerja Maqashid Syariah: Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”** adalah benar-benar hasil karya asli saya sendiri dan bukan merupakan plagiarisme pencurian hasil karya milik orang lain hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non-material ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis skripsi saya secara orisinil dan otentik.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakan integritas akademik di institusi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 11 Juli 2025

Penulis,



Annida Zahrotun Nafisah
NIM. 21108020041

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annida Zahrotun Nafisah
NIM : 21108020041
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul

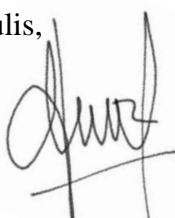
“Determinan Kinerja Maqashid Syariah: Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhal menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakan integritas akademik di institusi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 11 Juli 2025
Penulis,


Annida Zahrotun Nafisah
NIM. 21108020041

HALAMAN MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

”Jika doaku terkabul, aku bahagia karena itu memang keinginanku. Namun, aku lebih bahagia jika doaku tak terkabul, karena yang terjadi adalah keinginan-Nya.”

(Ali bin Abi Thalib r.a)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang dengan kasih sayang-Nya mengiringi setiap langkah dalam proses penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sang pembawa cahaya, teladan sepanjang masa.

~~~

*Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan untuk:*

*Papah, Wiwit Wiyono, dan Mamah, Siti Nurfatmawati,*

*Dua sosok luar biasa yang tak pernah lelah mencerahkan cinta, doa, dan pengorbanan. Dalam diam kalian, ada kekuatan yang tak terucap. Dalam lelah kalian, ada keteguhan yang menjadi alasan aku terus melangkah. Tiada kata yang cukup untuk membalaas semua yang telah kalian berikan, kecuali doa semoga Allah membalaasnya dengan surga-Nya.*

~~~

Untuk adik-adikku tersayang:

Rafi Akhamd Attamim, Faiz Najy Annafy, dan Hilmy Aqil Ayyasy, kalian adalah semangat dalam sunyi, tawa di sela lelah, dan pengingat bahwa perjuangan ini bukan hanya untuk diri sendiri, tapi juga untuk menjadi panutan bagi kalian. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam kisah ini. Semoga kalian tumbuh menjadi pribadi yang shaleh, berilmu, dan membawa manfaat bagi banyak orang.

~~~

*Kepada seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga, yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengalaman berharga selama masa studi ini. Semoga setiap ilmu yang diberikan menjadi amal jariyah yang berkah dan bermanfaat di masa depan.*

~~~

Ucapan terima kasih yang tulus juga saya persembahkan kepada Ibu Fitri Zaelina, yang telah menjadi pembimbing dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas bimbingan, arahan, serta ketulusan yang Ibu berikan. Semoga Allah membalas semua kebaikan Ibu dengan keberkahan ilmu dan limpahan pahala.

~~~

*Teruntuk semua teman-teman dan semua pihak yang selalu mendukung dan bersama-sama dalam proses ini. Kalian bukan hanya rekan seperjalanannya, tetapi juga sumber motivasi yang membuat langkah ini terasa lebih ringan.*

~~~

Terima kasih kepada Almamater UIN Sunan Kalijaga, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah menjadi ruang untuk belajar, berkembang dan berproses.

~~~

*Semoga karya ini, sekecil apa pun, dapat memberi manfaat dan menjadi amal kebaikan. Aamiin Allahumma Aamiin.*



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan                |
|------------|------|--------------------|---------------------------|
| ا          | Alīf | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan        |
| ب          | Ba'  | B                  | Be                        |
| ت          | Ta'  | T                  | Te                        |
| ث          | ṣa'  | Ṣ                  | S (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jīm  | J                  | Je                        |
| ح          | Hâ'  | Ḩ                  | Ha (dengan titik dibawah) |
| خ          | Kha' | Kh                 | K dan h                   |
| د          | Dāl  | D                  | De                        |
| ذ          | Żāl  | Ż                  | Z (dengan titik di atas)  |
| ر          | Ra'  | R                  | Er                        |
| ز          | Za'  | Z                  | Zet                       |
| س          | Sīn  | S                  | Es                        |
| ش          | Syīn | Sy                 | Es dan ye                 |
| ص          | Sâd  | Ṣ                  | Es (dengan titik dibawah) |

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan          |
|------------|------|-------------|---------------------|
| ض          | Dâd  | Ḍ           | De (dengan titik di |

|   |        |   |                             |
|---|--------|---|-----------------------------|
|   |        |   | bawah)                      |
| ت | Tâ'    | T | Te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | Zâ'    | Z | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘Aīn   | ‘ | Koma terbalik ke atas       |
| غ | Gaīn   | G | Ge                          |
| ف | Fa'    | F | Ef                          |
| ق | Qāf    | Q | Qi                          |
| ك | Kāf    | K | Ka                          |
| ل | Lām    | L | ‘el                         |
| م | Mīm    | M | ‘em                         |
| ن | Nūn    | N | ‘en                         |
| و | Wāwu   | W | W                           |
| ه | Ha'    | H | Ha                          |
| ء | Hamzah | ‘ | Apostrof                    |
| ي | Ya'    | Y | Ye                          |

### B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

| Huruf Arab    | Keterangan | Huruf Latin          |
|---------------|------------|----------------------|
| مَتَعَدَّدَةٌ | Ditulis    | <i>Muta 'addidah</i> |
| عَدَّةٌ       | Ditulis    | <i>'iddah</i>        |

### C. *Ta' Marbūtah* di akhir kata

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal atau berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam

bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

| Huruf Arab              | Keterangan | Huruf Latin               |
|-------------------------|------------|---------------------------|
| حُكْمَةٌ                | Ditulis    | <i>hikmah</i>             |
| جُزْيَةٌ                | Ditulis    | <i>Jizyah</i>             |
| كَرَامَةُ الْأُولِيَاءِ | Ditulis    | <i>Karāmah al-auliyā'</i> |

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

|           |        |         |                |
|-----------|--------|---------|----------------|
| ---ׁ---   | Fathah | Ditulis | A              |
| ---ׁׁ---  | Kasrah | Ditulis | I              |
| ---ׁׁׁ--- | Dammah | Ditulis | U              |
| فَعْل     | Fathah | Ditulis | <i>Fa'ala</i>  |
| ذَكْر     | Kasrah | Ditulis | <i>Zukira</i>  |
| يَذْهَب   | Dammah | Ditulis | <i>Yazhabu</i> |

#### E. Vokal Panjang

| Huruf Arab             | Keterangan | Huruf Latin       |
|------------------------|------------|-------------------|
| 1. fathah + alif       | Ditulis    | A                 |
| جَاهْلَيَةٌ            | Ditulis    | <i>Jahiliyyah</i> |
| 2. fathah + ya" mati   | Ditulis    | A                 |
| تَنْسَى                | Ditulis    | <i>Tansa</i>      |
| 3. kasrah + ya" mati   | Ditulis    | I                 |
| كَرِيمٌ                | Ditulis    | <i>Karim</i>      |
| 4. dhammad + wawu mati | Ditulis    | U                 |
| فَرُوضٌ                | Ditulis    | <i>Furud</i>      |

#### F. Vokal Rangkap

| Huruf Arab           | Keterangan | Huruf Latin |
|----------------------|------------|-------------|
| 1. fathah + ya' mati | Ditulis    | <i>Ai</i>   |

|                       |         |                 |
|-----------------------|---------|-----------------|
| بِينَكُمْ             | Ditulis | <i>Bainakum</i> |
| 2. fathah + wawu mati | Ditulis | <i>Au</i>       |
| قول                   | Ditulis | <i>Qaul</i>     |

## G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

| Huruf Arab        | Keterangan | Huruf Latin             |
|-------------------|------------|-------------------------|
| أَنْتُمْ          | Ditulis    | <i>A 'antum</i>         |
| أَعْدَتْ          | Ditulis    | <i>U'idat</i>           |
| لَئِنْ شَكَرْتُمْ | Ditulis    | <i>La 'in syakartum</i> |

## H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

| Huruf Arab | Keterangan | Huruf Latin     |
|------------|------------|-----------------|
| الْقَرْآن  | Ditulis    | <i>Al-Quran</i> |
| الْقِيَاس  | Ditulis    | <i>Al-Qiyas</i> |

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

| Huruf Arab | Keterangan | Huruf Latin      |
|------------|------------|------------------|
| السَّمَاء  | Ditulis    | <i>As-sama'</i>  |
| الشَّمْس   | Ditulis    | <i>Asy-syams</i> |

## I. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

| Huruf Arab        | Keterangan | Huruf Latin          |
|-------------------|------------|----------------------|
| ذُو الْفُرُوض     | Ditulis    | <i>Zawi al-furud</i> |
| أَهْلُ السُّنْنَة | Ditulis    | <i>Ahl as-sunnah</i> |

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirabbil 'alamin*, segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa, yang dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan syukur atas segala nikmat yang diberikan, baik dalam bentuk kesehatan, kemudahan, maupun kesempatan untuk menyelesaikan studi ini. Skripsi ini merupakan hasil dari proses panjang yang penuh dengan tantangan dan pembelajaran. Tanpa bantuan dan petunjuk-Nya, penulis menyadari bahwa pencapaian ini tidak akan mungkin terwujud. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan teladan hidup yang luar biasa bagi umatnya. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya, baik bagi penulis pribadi, dunia akademik, maupun masyarakat secara umum.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan, doa, dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, izinkan saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mereka yang telah berperan besar dalam perjalanan saya ini.

1. Papah, *Wiwit Wiyono*, sosok yang Allah hadirkan sebagai pelindung dan panutan pertama dalam hidup penulis. Terima kasih atas setiap langkah perjuangan yang Papah tempuh untuk keluarga. Melalui Papah, penulis memahami makna amanah, keikhlasan, dan pentingnya berusaha sepenuh hati karena Allah. Mamah, *Siti Nurfatmawati*, pintu surgaku di dunia, doa-doa Mamah yang tak pernah henti dalam setiap sujud adalah kekuatan terbesar dalam setiap langkah penulis. Terima kasih atas cinta, kesabaran, dan pelukan hangat yang selalu menenangkan. Semoga Allah SWT senantiasa

menjaga Papah dan Mamah dalam lindungan-Nya, serta menjadikan setiap doa kalian sebagai jalan menuju keberkahan dan kesuksesan dunia akhirat.

2. Ketiga adik tersayang, *Rafiq Akhmad Attamim*, *Faiz Najy Annafy*, dan *Hilmy Aqil Ayyasy*, kalian adalah semangat yang tak terlihat namun selalu terasa. Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita perjuangan ini. Semoga kalian tumbuh menjadi pribadi yang saleh, berilmu, dan membawa cahaya di jalan kebaikan.
3. Keluarga besar penulis, Attamim Family, Mbak Tika, Kak Fadla, Teteh Nisyah, dan semuanya yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan perhatian dalam berbagai bentuk. Untuk Mbah Kakung, Mbah Uti, Lik Pur, serta seluruh keluarga besar penulis yang tak bisa disebut satu per satu, terima kasih atas doa-doa tulus yang telah kalian panjatkan, atas perhatian yang tak pernah putus, dan atas kasih sayang yang begitu besar. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan ketulusan kalian dengan limpahan pahala, keberkahan, dan kesehatan. Doa dan dukungan kalian adalah bagian penting yang menguatkan penulis hingga titik ini.
4. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Bapak Dr. Jeihan Ali Azhar, S.Si., M.E.I, sebagai Kepala Program Studi Perbankan Syariah periode 2024-2029
7. Bapak Defi Insani Saibil, S.E.I., M.E.K, sebagai Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah periode 2024-2029
8. Terkhusus untuk Dosen Pembimbing Skripsi saya Ibu Fitri Zaelina, S.E.I., M.E.K penulis berterima kasih banyak atas bimbingan, serta semangat yang diberikan kepada penulis selama proses penukaran skripsi ini. Penulis bersyukur mendapatkan sosok pembimbing yang sabar, dalam proses pendampingan menyelesaikan skripsi ini.

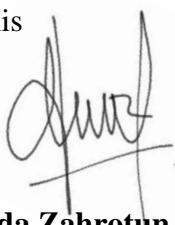
9. Bapak Farid Hidayat, S.H., M.S.I. sebagai Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih atas bimbingan dan sarannya untuk semua hal yang berkaitan dengan studi saya. Terima kasih atas dukungan dan doa baiknya.
10. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan wawasan bagi penulis selama menempuh studi, khususnya dosen program studi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Untuk teman tersayangku, Nur Anisa Budi Utami, terima kasih atas semangat yang tak pernah padam, dan energi positif yang selalu ditularkan dalam setiap perjumpaan maupun percakapan. Terima kasih atas segala doa, bantuan dan kebaikan yang diberikan kepada penulis. Semoga harapan, doa dan mimpi-mimpi baik yang pernah kita ucapkan di kemudian hari menjadi kenyataan.
12. Untuk teman-teman terkasih di bangku perkuliahan, Bintang Sasotya Karisma Puri dan Irma Yunita Anggraeni terima kasih atas setiap hal baru yang kalian ajarkan, atas wawasan, semangat, dan warna yang kalian hadirkan dalam perjalanan ini. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam fase tumbuh dan belajar penulis selama masa kuliah.
13. Penghuni Kontrakan Babeh Mar: Abidah, Zahrah, Fina, Aura, dan Alana, terima kasih atas kebersamaan yang tak ternilai selama ini. Rumah kontrakan sederhana itu menjadi saksi betapa kuatnya ikatan yang kita bangun, bukan hanya sebagai teman serumah, tapi sebagai saudara seperjalanan dalam perjuangan yang sama. Canda, tawa, obrolan larut malam, saling menguatkan saat lelah, hingga doa-doa yang terucap diam-diam, semuanya adalah bagian dari fase hidup yang akan selalu penulis kenang. Terima kasih atas ruang aman yang kalian ciptakan, atas pemahaman, dan atas semangat yang terus kalian berikan.
14. Ketua angkatan perbankan syariah 2021, Fatchurrozi Nurrohaman, kehadiranmu dalam perjalanan ini mungkin tidak pernah penulis sangka, namun justru menjadi bagian yang penuh makna. Terima kasih sudah menjadi garda terdepan setelah keluarga penulis terutama disaat penulis memiliki rasa untuk menyerah. Terima kasih atas kesabaranku yang tidak pernah lelah

memahami, atas semangat yang kamu sisipkan dalam diam, dan atas keyakinanmu yang membuat penulis terus bertahan. Semoga segala kebaikan yang kamu tanamkan dibalas oleh Allah SWT dengan keberkahan dan kemudahan dalam setiap langkah hidupmu.

15. Teman-teman Kamulanisme - KKN Trenggalek 264, Azam, Fuad, Rizqi, Muna, Ning Nabila, Fatima, Jihan, Naila, Robi, Tak terpikirkan bahwa penulis akan menjalani hari-hari penuh cerita di daerah Jawa bagian timur, namun bersama kalian, semuanya menjadi pengalaman yang tak terlupakan. Terima kasih atas pelajaran hidup, nasihat, tawa, dan momen penuh makna yang telah kita lalui bersama. Semoga silaturahmi ini tetap terjaga, dan pertemanan kita terus tumbuh dalam kebaikan hingga waktu yang panjang.
  16. Teman-teman Perbankan Syariah 2021 Terima kasih atas dukungan dan kebersamaan selama menempuh perjalanan ini. Meski tak bisa disebutkan satu per satu, setiap dari kalian meninggalkan jejak kenangan, pelajaran, dan juga momen-momen berharga yang tak akan terlupa. Terlalu banyak tawa, perjuangan, dan mungkin juga khilaf yang pernah terjadi semuanya menjadi bagian dari proses tumbuh bersama. Terima kasih atas segala memori selama masa studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
  17. Tim kebanggaan Persija Jakarta, terima kasih telah menjadi sumber inspirasi, semangat, dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
  18. Seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian dan penyusunan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu
- Akhir kata, saya menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik, masukan, dan saran demi kesempurnaannya. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 04 Juli 2025

Penulis



**Annida Zahrotun Nafisah**  
**NIM. 21108020041**

## DAFTAR ISI

|                                                                   |           |
|-------------------------------------------------------------------|-----------|
| HALAMAN PENGESAHAN .....                                          | iii       |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....                                 | iv        |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....                                   | v         |
| HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN<br>AKADEMIK ..... | vi        |
| HALAMAN MOTTO .....                                               | vii       |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                                         | viii      |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....                            | x         |
| KATA PENGANTAR .....                                              | xiv       |
| DAFTAR ISI .....                                                  | xviii     |
| DAFTAR TABEL .....                                                | xx        |
| DAFTAR GAMBAR .....                                               | xxi       |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                             | xxii      |
| ABSTRAK .....                                                     | xxiii     |
| <i>ABSTRACT</i> .....                                             | xxiv      |
| <br>                                                              |           |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                                    | <b>1</b>  |
| A. LATAR BELAKANG .....                                           | 1         |
| B. RUMUSAN MASALAH .....                                          | 13        |
| C. TUJUAN PENELITIAN .....                                        | 13        |
| D. MANFAAT PENELITIAN .....                                       | 14        |
| E. SISTEMATIKA PENULISAN .....                                    | 16        |
| <br>                                                              |           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>                                | <b>19</b> |
| A. LANDASAN TEORI .....                                           | 19        |
| B. KAJIAN PUSTAKA .....                                           | 44        |
| C. PENGEMBANGAN HIPOTESIS .....                                   | 53        |
| D. KERANGAKA PEMIKIRAN .....                                      | 65        |
| <br>                                                              |           |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                            | <b>66</b> |
| A. JENIS PENELITIAN .....                                         | 66        |
| B. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN .....                           | 66        |
| C. DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN .....                | 69        |
| D. DEFINISI OPERASIONAL DAN PENGUKUARAN VARIABEL ..               | 69        |
| E. TEKNIK ANALISIS DATA .....                                     | 79        |
| <br>                                                              |           |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>               | <b>87</b> |
| A. GAMBARAN UMUM OBJEK PEMBAHASAN .....                           | 87        |
| B. ANALISIS DESKRIPTIF .....                                      | 87        |
| C. PENGUJIAN DAN PEMILIHAN ESTIMASI REGRESI DATA<br>PANEL .....   | 98        |
| D. UJI ASUMSI KLASIK .....                                        | 99        |
| E. UJI HIPOTESIS .....                                            | 102       |

|                                                |            |
|------------------------------------------------|------------|
| <b>F. PEMBAHASAN .....</b>                     | <b>105</b> |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....</b>  | <b>121</b> |
| A. KESIMPULAN.....                             | 121        |
| B. IMPLIKASI PENELITIAN .....                  | 123        |
| C. BATASAN DAN KELEMAHAN PENELITIAN .....      | 124        |
| D. REKOMENDASI BAGI PENELITI SELANJUTNYA ..... | 125        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                    | <b>127</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                           | <b>xxv</b> |



## DAFTAR TABEL

|                                                                  |     |
|------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 2. 1 Model Pengukuran Kinerja Maqashid Syariah .....       | 27  |
| Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu .....                            | 44  |
| Tabel 3. 1 Populasi Bank Syariah di Indonesia.....               | 67  |
| Tabel 3. 2 Kriteria Pengambilan Sampel .....                     | 68  |
| Tabel 3. 3 Sampel Penelitian.....                                | 68  |
| Tabel 3. 4 Model Pengukuran Kinerja Maqashid Syariah .....       | 71  |
| Tabel 3. 5 Rasio Pembobotan Maqashid Syariah Index Average ..... | 72  |
| Tabel 3. 6 Tabel Operasional Variabel .....                      | 78  |
| Tabel 3. 7 Rumus Uji Chow.....                                   | 82  |
| Tabel 3. 8 Rumus Uji Hausman .....                               | 82  |
| Tabel 3. 9 Rumus Uji Lagrange Multiplier .....                   | 83  |
| Tabel 4. 1 Analisis Deskriptif BCA Syariah.....                  | 88  |
| Tabel 4. 2 Analisis Deskriptif Bank Jabar Banten Syariah.....    | 89  |
| Tabel 4. 3 Analisis Deskriptif Bank Mega Syariah.....            | 90  |
| Tabel 4. 4 Analisis Deskriptif Bank Muamalat Indonesia .....     | 91  |
| Tabel 4. 5 Analisis Deskriptif Bank Panin Dubai Syariah.....     | 92  |
| Tabel 4. 6 Analisis Deskriptif Bank Victoria Syariah.....        | 93  |
| Tabel 4. 7 Analisis Deskriptif Maqashid Syariah .....            | 94  |
| Tabel 4. 8 Analisis Deskriptif Hasil Olah Data.....              | 96  |
| Tabel 4. 9 Hasil Regresi .....                                   | 98  |
| Tabel 4. 10 Hasil Regresi .....                                  | 98  |
| Tabel 4. 11 Uji Multikolinearitas .....                          | 99  |
| Tabel 4. 12 Uji Heteroskedastisitas.....                         | 100 |
| Tabel 4. 13 Hasil Uji F.....                                     | 102 |
| Tabel 4. 14 Hasil Uji t.....                                     | 103 |
| Tabel 4. 15 Hasil R-squared.....                                 | 105 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran ..... 65



## DAFTAR LAMPIRAN

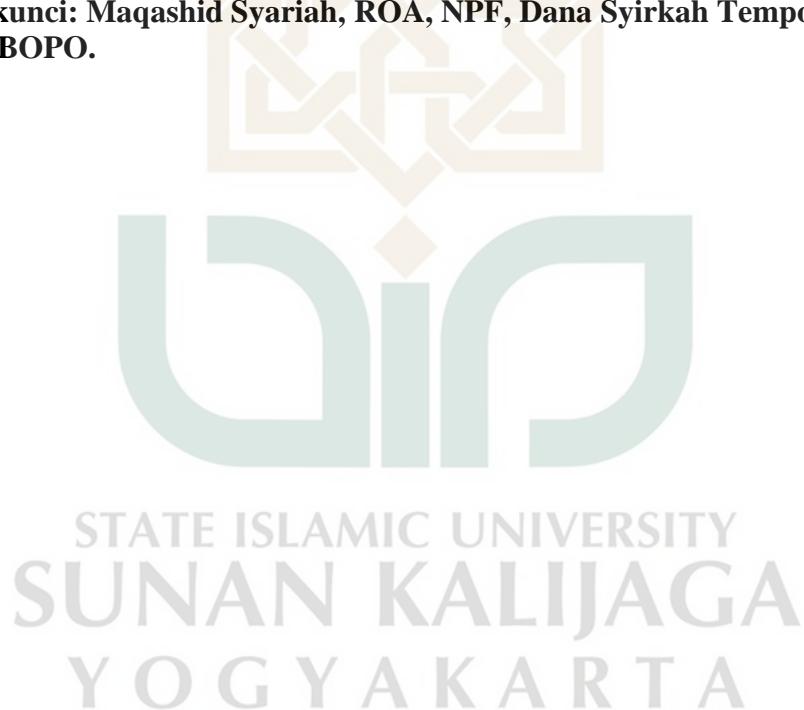
|                                              |        |
|----------------------------------------------|--------|
| Lampiran 1 Perhitungan Maqashid Syariah..... | xxv    |
| Lampiran 2 Data Penelitian.....              | xxxvii |
| Lampiran 3 Hasil Olah Data Eviews 12.....    | xxxix  |
| Lampiran 4 Curriculum Vitae (CV).....        | xlv    |



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh ROA, NPF, DST, CAR, FDR, dan BOPO terhadap kinerja maqashid syariah pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014–2024. Metode yang digunakan adalah regresi data panel dengan 66 observasi dari enam bank. Pengukuran kinerja maqashid syariah dilakukan dengan menggunakan Maqashid Shariah Index (MSI) yang mencerminkan dimensi pendidikan, keadilan, dan kemaslahatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, NPF, dan DST berpengaruh positif dan signifikan terhadap maqashid syariah. Sementara itu, variabel CAR, FDR, dan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap maqashid syariah, menunjukkan bahwa kekuatan permodalan, likuiditas pembiayaan, dan efisiensi operasional belum tentu mencerminkan komitmen bank terhadap prinsip-prinsip maqashid. Temuan ini menegaskan bahwa tidak semua indikator keuangan mencerminkan komitmen terhadap maqashid syariah, sehingga diperlukan strategi yang lebih berorientasi pada nilai-nilai Islam.

**Kata kunci:** Maqashid Syariah, ROA, NPF, Dana Syirkah Temporer, CAR, FDR, BOPO.



## ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of ROA, NPF, DST, CAR, FDR, and BOPO on the performance of maqashid sharia in Islamic Commercial Banks in Indonesia for the period 2014–2024. The method used is panel data regression with 66 observations from six banks. The performance of maqashid sharia is measured using the Maqashid Shariah Index (MSI), which reflects the dimensions of education, justice, and public welfare. The results show that ROA, NPF, and DST have a positive and significant effect on maqashid sharia. Meanwhile, CAR, FDR, and BOPO do not have a significant effect, indicating that capital strength, financing liquidity, and operational efficiency do not necessarily reflect the bank's commitment to maqashid principles. These findings highlight that not all financial indicators reflect commitment to maqashid sharia, thus emphasizing the need for strategies that are more aligned with Islamic values.*

**Keywords:** *Maqashid Sharia, ROA, NPF, Temporary Syirkah Fund, CAR, FDR, BOPO*



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan positif dari tahun ke tahun. Hal ini didorong oleh meningkatnya kesadaran masyarakat muslim terhadap pentingnya prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan ekonomi. Indonesia sendiri merupakan negara dengan populasi umat Islam terbesar di dunia. Pada tahun 2024, dari total sekitar 282,48 juta penduduk, sebanyak 245,97 juta jiwa atau sekitar 87,08% penduduk Indonesia memeluk agama Islam<sup>1</sup>. Potensi demografis ini seharusnya mampu mendorong perbankan syariah untuk memiliki daya saing yang lebih tinggi, baik dari sisi pangsa pasar maupun kualitas kinerjanya. Namun, pertumbuhan institusional tidak selalu diikuti dengan efektivitas kinerja syariah secara substansi.

Oleh karena itu, penting untuk melakukan pengukuran kinerja bank syariah tidak hanya dari sisi finansial, tetapi juga dari sisi kesesuaian dengan tujuan syariah (*maqashid syariah*). Pengukuran kinerja keuangan pada bank syariah memiliki pendekatan tersendiri yang menjadi ciri khas dan membedakannya dari bank konvensional, yang cenderung hanya menekankan pencapaian keuntungan. Meskipun tetap bertujuan memperoleh laba, bank syariah melakukannya dengan berlandaskan prinsip-prinsip Islam seperti menghindari riba dan memastikan semua

---

<sup>1</sup> Badan Pusat Statistik, "Statistik Indonesia 2025" <https://www.bps.go.id/id/publication/2025/02/28/8cfe1a589ad3693396d3db9f/statistik-indonesia-2025.html>. Diakses pada 16 Juni 2025, 12.30

aktivitas berjalan sesuai syariat, sebagai bagian dari upaya mencapai tujuan ekonomi Islam. Karakteristik khas ini membuka ruang evaluasi yang lebih luas terhadap bank syariah, tidak hanya dari aspek keuangan, tetapi juga dari segi kepatuhan syariah (*sharia compliance*), kontribusi sosial, serta pencapaian nilai-nilai maqashid syariah.

Penggunaan konsep *maqashid syariah* sebagai dasar dalam mengukur kinerja bank syariah menawarkan sejumlah keunggulan yang signifikan. Pertama, pendekatan ini memungkinkan penilaian kinerja yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam, sehingga indikator yang digunakan tidak hanya bersifat kuantitatif, tetapi juga mencerminkan dimensi etika dan spiritual dalam Islam (Bedoui, 2019). Kedua, hasil evaluasi kinerja melalui pendekatan ini dapat dijadikan sebagai strategi alternatif yang bersifat lebih menyeluruh, karena mampu merepresentasikan capaian bank syariah secara lebih universal dan aplikatif dalam bentuk kebijakan yang komprehensif. Ketiga, penerapan konsep ini juga mempertegas bahwa dalam melakukan pengukuran kinerja, bank syariah memiliki indikator tersendiri yang berbeda dari bank konvensional, sesuai dengan prinsip dan nilai-nilai yang menjadi dasar operasionalnya (Mohammed et al., 2008).

Sebagai respons terhadap kebutuhan akan pengukuran kinerja yang tidak hanya berorientasi pada aspek finansial semata, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai Islam secara menyeluruh, maka pendekatan yang sesuai dengan prinsip syariah menjadi sangat krusial. Dalam konteks ini, *maqashid syariah* menawarkan kerangka konseptual yang ideal karena mencakup dimensi spiritual, etika, dan sosial. Tujuan utama dari maqashid syariah adalah menjaga lima aspek fundamental

dalam kehidupan manusia, yakni agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta (Paryadi, 2021). Salah satu bentuk konkret implementasi pendekatan ini dalam pengukuran kinerja bank syariah adalah melalui *Maqashid Sharia Index* (MSI), yang mengedepankan nilai-nilai kemaslahatan dan kontribusi sosial dalam aktivitas operasional bank (Wahyudi, 2022).

Lebih lanjut, *maqashid syariah* juga berperan sebagai instrumen evaluasi kinerja yang bersifat menyeluruh dan strategis dalam sistem perbankan syariah. Mohammed et al., (2008) mengklasifikasikan maqashid ke dalam tiga dimensi utama, yaitu pendidikan, keadilan, dan kemaslahatan. Ketiga dimensi ini dapat diukur menggunakan indikator-indikator yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, sehingga mampu menangkap capaian kinerja bank secara holistik. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya merefleksikan komitmen terhadap nilai-nilai Islam, tetapi juga memberikan arah kebijakan yang lebih bermakna dan aplikatif. Melalui pendekatan *maqashid syariah*, evaluasi kinerja bank syariah tidak hanya terbatas pada aspek finansial, tetapi juga mencakup pencapaian tujuan-tujuan syariah secara menyeluruh (Hidayat & Usman, 2021). Penerapan maqasid syariah akan membantu perbankan syariah mencapai tujuan sosial dan komersial serta citra positif. Maqasid syariah akan menarik lebih banyak pelanggan dan, pada gilirannya, meningkatkan pendapatan mereka (Sueb et al., 2022). Oleh karena itu, penting untuk mengkaji sejauh mana indikator-indikator keuangan yang digunakan bank syariah dapat mendukung pencapaian dimensi maqashid tersebut. Salah satu indikator keuangan yang relevan untuk dianalisis dalam konteks ini adalah *Return on Assets* (ROA).

ROA mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki (Sutrisno, 2017). Dalam perbankan syariah, indikator ini menjadi penting karena efisiensi pengelolaan aset harus dilakukan tidak hanya untuk mencapai keuntungan semata, tetapi juga selaras dengan prinsip-prinsip syariah. Keuntungan yang diperoleh dari aset yang dikelola secara optimal memberikan sinyal bahwa bank memiliki potensi untuk menjalankan fungsinya secara sehat dan produktif dalam sistem keuangan Islam.

Lebih dari sekadar pencapaian finansial, tingkat ROA yang baik juga berkontribusi terhadap pencapaian *maqashid syariah*, terutama pada aspek kemaslahatan (*al-maslahah*), keadilan, dan pendidikan. Konsep *al-maslahah* sebagai salah satu tujuan utama maqashid syariah diukur melalui *profit ratio*, yaitu perbandingan antara laba perbankan dengan total aset yang dimiliki (Prilevi et al., 2020). Semakin tinggi profitabilitas yang dicapai bank syariah, maka semakin besar pula potensi bank tersebut dalam merealisasikan kemaslahatan bagi masyarakat. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Rahma dan Arifin (2022) yang menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *maqashid syariah*. Semakin tinggi ROA yang dicapai, maka semakin efektif pula kinerja bank syariah, karena peningkatan return menandakan daya tarik bank di mata investor semakin kuat. Kepercayaan investor ini pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan profit bank. Apabila profit meningkat, maka kontribusi bank dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pun turut meningkat. Dengan demikian, semakin tinggi ROA, maka semakin besar pula peluang bank syariah dalam merealisasikan tujuan-tujuan *maqashid syariah* secara nyata dan berkelanjutan.

Namun demikian, tidak semua penelitian menemukan hasil yang serupa. Penelitian yang dilakukan oleh Zulpahmi et al., (2018) justru menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja maqashid syariah. Hasil ini mengindikasikan bahwa pencapaian profitabilitas belum tentu mencerminkan keberhasilan bank dalam menjalankan fungsi sosial dan nilai-nilai maqashid. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh variasi indikator maqashid yang digunakan, pendekatan analisis, atau karakteristik sampel bank yang diteliti. Oleh karena itu, penting untuk memaknai peran ROA secara kontekstual dan tidak semata-mata menjadikannya sebagai tolok ukur tunggal keberhasilan maqashid syariah.

Faktor kedua yang memengaruhi tercapainya maqashid syariah berkaitan dengan bagaimana bank syariah menjalankan manajemen risiko. Penerapan manajemen risiko dilakukan melalui serangkaian proses strategis, seperti identifikasi, pengukuran, pemantauan, evaluasi, hingga mitigasi risiko yang mungkin timbul dalam seluruh aktivitas operasional bank. Hal ini sejalan dengan ketentuan dalam POJK Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Risiko yang dihadapi oleh bank syariah mencerminkan sejauh mana bank tersebut mampu menjalankan fungsinya sesuai dengan maqashid syariah. Nilai-nilai fundamental seperti keadilan, kemaslahatan, keseimbangan, dan prinsip universalitas (*rahmatan lil 'alamin*) menjadi fondasi utama dalam penerapannya. Dengan terpenuhinya maqashid syariah secara optimal, maka potensi risiko di masa depan akan lebih kecil. Sebaliknya, jika maqashid syariah tidak dijalankan dengan baik, maka kemungkinan risiko yang muncul akan semakin besar (Aziz, 2021).

Risiko yang dihadapi oleh bank syariah cenderung lebih kompleks dibandingkan bank konvensional, karena harus disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah, khususnya dalam aspek pembiayaan. Salah satu bentuk risiko utama dalam perbankan syariah adalah risiko pembiayaan, yang dapat dievaluasi melalui indikator *Non Performing Financing* (NPF). NPF mengukur sejauh mana pembiayaan bermasalah terjadi dalam portofolio bank. Tingkat pembiayaan bermasalah ini biasanya dianalisis melalui kolektabilitas pembiayaan, yang menunjukkan kualitas penyelesaian kewajiban oleh nasabah.

Mengacu pada klasifikasi yang dikemukakan oleh Siamat (2005), kolektabilitas pembiayaan terdiri dari lima kategori, yaitu: lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet. Oleh karena itu, semakin rendah nilai NPF yang dimiliki oleh bank syariah, maka semakin baik pula kinerja bank tersebut, sedangkan nilai NPF yang tinggi menandakan peningkatan risiko dan potensi penurunan kinerja operasional. Temuan ini juga diperkuat oleh penelitian Prilevi et al., (2020) yang menunjukkan bahwa NPF memiliki pengaruh negatif terhadap pencapaian *maqashid syariah*, sehingga risiko pembiayaan yang tinggi dapat menjadi penghambat dalam mewujudkan nilai-nilai keadilan dan kemaslahatan dalam sistem perbankan syariah.

Selain aspek risiko pembiayaan, pencapaian *maqashid syariah* juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan bank syariah dalam mengelola dana yang dihimpun dari masyarakat. Dalam hal ini, peran Dana Syirkah Temporer (DST) menjadi sangat krusial karena tidak hanya mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola dana investasi, tetapi juga merepresentasikan tingkat kepercayaan publik

terhadap kinerja dan integritas bank syariah. Dana Syirkah Temporer berfungsi sebagai sumber pendanaan utama yang mendukung aktivitas operasional bank, sekaligus menjadi tolok ukur dalam menilai sejauh mana prinsip-prinsip keadilan, kemaslahatan, dan amanah diterapkan dalam praktik pengelolaan dana yang produktif dan sesuai dengan prinsip syariah (Zulpahmi et al., 2018).

Lebih lanjut, penilaian terhadap kinerja *maqashid syariah* dapat dilakukan melalui indikator Dana Syirkah Temporer, manajemen risiko, pembiayaan, pendidikan, pelatihan (*training*), hingga aspek intelektual berbasis Islam (*Islamic Intellectual Capital*). Di antara indikator tersebut, mekanisme penghimpunan dana pihak ketiga dalam bentuk Dana Syirkah Temporer menjadi salah satu komponen utama yang merefleksikan komitmen bank dalam memenuhi nilai-nilai maqashid. Dana Syirkah Temporer merupakan bentuk investasi dari individu atau entitas lain yang ditempatkan di bank syariah dalam jangka waktu tertentu dan dikelola berdasarkan prinsip *mudharabah* atau *musyarakah* (Sulistyawati et al., 2020). Dalam pengelolaannya, bank memiliki hak penuh untuk menyalurkan dan mengembangkan dana tersebut sesuai kesepakatan bagi hasil antara kedua belah pihak.

Namun demikian, pengelolaan Dana Syirkah Temporer tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mengandung dimensi etika dan tanggung jawab. Berdasarkan teori *stewardship*, bank syariah diposisikan sebagai pelayan (*steward*) yang mengemban amanah dari nasabah (Nur Kholid & Bachtiar, 2015). Oleh karena itu, setiap aktivitas pengelolaan Dana Syirkah Temporer harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, mengacu pada prinsip-prinsip syariah dan kesepakatan yang

telah ditetapkan bersama. Hal ini memperkuat integritas bank dalam menjaga kepercayaan publik sekaligus mendukung tercapainya nilai-nilai maqashid syariah.

Temuan ini juga diperkuat oleh hasil penelitian Sulistyawati et al., (2020) yang menunjukkan bahwa Dana Syirkah Temporer memiliki pengaruh positif terhadap pencapaian *maqashid syariah*, sehingga semakin besar dan efektif pengelolaan Dana Syirkah Temporer, maka semakin besar pula kontribusi bank terhadap tujuan-tujuan syariah yang hakiki. Namun, tidak semua penelitian mendukung hubungan positif tersebut. Penelitian Kaaffah & Tryana, (2021) dan Zulpahmi et al., (2018) menunjukkan bahwa Dana Syirkah Temporer tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja maqashid syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa besarnya dana yang dihimpun belum tentu diiringi dengan optimalisasi pemanfaatannya untuk tujuan-tujuan sosial Islam. Perbedaan hasil ini bisa disebabkan oleh variasi dalam komitmen manajerial, efektivitas distribusi dana, serta faktor eksternal seperti regulasi dan preferensi nasabah. Oleh karena itu, penting bagi bank syariah untuk tidak hanya fokus pada jumlah Dana Syirkah Temporer yang dihimpun, tetapi juga pada cara pengelolaannya yang benar-benar berorientasi pada kemaslahatan dan keadilan.

Oleh karena itu, penting bagi bank syariah untuk tidak hanya fokus pada jumlah Dana Syirkah Temporer yang dihimpun, tetapi juga pada cara pengelolaannya yang benar-benar berorientasi pada kemaslahatan dan keadilan. Namun, pengelolaan dana yang optimal juga tidak dapat dilepaskan dari aspek permodalan yang dimiliki bank. Dalam konteks ini, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menjadi indikator penting yang mencerminkan kecukupan modal bank dalam

menyerap risiko dari berbagai aktivitas operasional, sekaligus sebagai indikator kesehatan keuangan bank (Sutrisno, 2017). Bank dengan CAR yang tinggi memberikan keleluasaan bagi manajemen dalam menempatkan dananya ke sektor-sektor produktif yang menguntungkan, sehingga dapat mendukung pengembangan usaha dan keberlangsungan hidup bank (Sutrisno & Widarjono, 2018). Selain itu, kemampuan bank dalam menanggung risiko yang muncul dari penyusutan aset menjadi lebih baik, yang berujung pada peningkatan profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Ruhry Prilevi (2020) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap pencapaian maqashid syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai CAR, maka semakin besar kemampuan bank dalam menjaga stabilitas sistem keuangan dan melindungi dana nasabah secara keseluruhan. Dengan demikian, tingginya nilai CAR menunjukkan kecukupan modal yang dimiliki oleh Bank Umum Syariah (BUS), yang pada akhirnya menumbuhkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap institusi tersebut. Kepercayaan ini menjadi fondasi penting dalam meningkatkan peran bank syariah dalam mewujudkan tujuan-tujuan maqashid, karena bank yang kuat secara permodalan akan lebih mampu menjalankan fungsi sosial, pemberdayaan ekonomi, serta distribusi kemaslahatan secara optimal dan berkelanjutan.

Selanjutnya, indikator lain yang juga relevan dalam mengukur kontribusi bank syariah terhadap pencapaian maqashid syariah adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Rasio ini mencerminkan tingkat efektivitas bank dalam menyalurkan dana yang dihimpun dari masyarakat ke dalam bentuk pembiayaan (Damayanti & Savitri, 2019). Dalam konteks likuiditas, FDR juga mencerminkan kemampuan

bank untuk memenuhi kewajibannya kepada pemilik dana. FDR yang tinggi menunjukkan bahwa porsi dana pihak ketiga yang berhasil disalurkan dalam bentuk pemberian semakin besar. Hal ini menandakan optimalnya fungsi intermediasi bank, yang dapat mendorong peningkatan laba dan pada akhirnya memperkuat kinerja keuangan bank.

Secara teoritis, hubungan antara FDR dan maqashid syariah dapat dijelaskan melalui teori stakeholder, di mana kepercayaan menjadi nilai utama yang dijunjung tinggi antara pemilik dana dan pengelola dana. Ketika nasabah memberikan kepercayaan kepada bank untuk mengelola dananya, maka bank dituntut untuk menyalurkan dana tersebut secara produktif, transparan, dan sesuai prinsip syariah. FDR yang tinggi merefleksikan keberhasilan bank dalam mengemban amanah tersebut, yang selanjutnya berdampak pada peningkatan profitabilitas dan kemampuan bank dalam merealisasikan tujuan-tujuan maqashid, seperti keadilan, kemaslahatan, dan pemerataan akses ekonomi.

Temuan ini diperkuat oleh penelitian Nurul Komariah (2025) yang menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap kinerja maqashid syariah. Peningkatan pemberian yang dilakukan bank syariah tidak hanya berdampak pada keuntungan finansial, tetapi juga pada kontribusi sosial yang lebih luas, seperti pemberdayaan ekonomi masyarakat dan penciptaan kemaslahatan. Oleh karena itu, FDR tidak hanya menjadi indikator efisiensi pemberian, tetapi juga menjadi salah satu cerminan keberhasilan bank dalam mengimplementasikan nilai-nilai maqashid syariah secara nyata.

Selain aspek profitabilitas, risiko, permodalan, dan pembiayaan, efisiensi operasional juga menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung tercapainya tujuan maqashid syariah. Dalam hal ini, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan indikator utama yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi bank syariah. BOPO mencerminkan seberapa besar biaya yang dikeluarkan bank untuk menghasilkan pendapatan operasional. Semakin rendah nilai BOPO, maka semakin efisien kinerja operasional bank, dan sebaliknya, nilai BOPO yang tinggi menunjukkan tingginya beban biaya dibandingkan dengan pendapatan yang dihasilkan.

Meskipun pengaruh BOPO terhadap maqashid syariah secara langsung belum banyak diteliti, beberapa studi menunjukkan bahwa rasio ini memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Efisiensi yang rendah akan membatasi kemampuan bank dalam menghasilkan laba, yang pada akhirnya menghambat pelaksanaan fungsi sosial bank, seperti penyaluran zakat, program pemberdayaan ekonomi, dan kegiatan sosial lain yang merupakan bagian integral dari maqashid syariah, khususnya dalam aspek perlindungan harta (*hifzh al-mal*) dan distribusi kemaslahatan (*al-maslahah*).

Dengan demikian, BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja maqashid syariah, karena semakin tinggi rasio ini, maka semakin rendah kemampuan bank dalam berkontribusi terhadap nilai-nilai maqashid secara optimal. Bank yang tidak efisien dalam operasionalnya cenderung fokus pada pengelolaan internal dan profitabilitas semata, sehingga fungsi sosial yang semestinya dijalankan sesuai prinsip syariah menjadi terabaikan. Oleh karena itu,

tingkat efisiensi yang tercermin dalam rasio BOPO dapat menjadi cerminan sejauh mana bank syariah mampu menjalankan perannya secara amanah dan berorientasi pada kemaslahatan umat.

Berdasarkan uraian di atas dan temuan-temuan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara *Return on Assets* (ROA), *Non Performing Financing* (NPF), dan Dana Syirkah Temporer (DST) terhadap kinerja *maqashid syariah* masih menunjukkan ketidakkonsistenan secara empiris. Begitu pula, hasil penelitian mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *maqashid syariah* juga menunjukkan adanya dinamika yang perlu dikaji lebih lanjut, mengingat permodalan yang kuat belum tentu sejalan dengan pencapaian nilai-nilai syariah. Di sisi lain, indikator *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebagai cerminan efektivitas pemberian serta Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai indikator efisiensi operasional, masing-masing memberikan kontribusi yang berbeda dalam mendukung atau menghambat realisasi *maqashid syariah*.

Ketidakkonsistenan ini membuka ruang untuk mengkaji lebih dalam bagaimana masing-masing indikator keuangan tersebut dapat berperan dalam mendorong bank syariah agar tidak hanya unggul secara finansial, tetapi juga sejalan dengan nilai-nilai Islam yang substansial. Dengan mempertimbangkan urgensi kajian serta adanya celah penelitian dari studi-studi terdahulu, penulis memandang penting untuk mengangkat isu ini sebagai fokus penelitian ilmiah. Oleh karena itu, sebagai bentuk kontribusi terhadap pengembangan keilmuan di bidang ekonomi dan perbankan syariah, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian

dengan judul: “**Determinan Kinerja Maqashid Syariah: Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia.**”

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap kinerja *maqashid syariah*?
2. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap kinerja *maqashid syariah*?
3. Apakah Dana Syirkah Temporer berpengaruh terhadap kinerja *maqashid syariah*?
4. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap kinerja *maqashid syariah*?
5. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap kinerja *maqashid syariah*?
6. Apakah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap kinerja *maqashid syariah*?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka riset ini memiliki tujuan, diantaranya:

1. Untuk menguji dan menjelaskan pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap kinerja maqashid syariah.

2. Untuk menguji dan menjelaskan pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap kinerja maqashid syariah.
3. Untuk menguji dan menjelaskan pengaruh Dana Syirkah Temporer terhadap kinerja maqashid syariah.
4. Untuk menguji dan menjelaskan pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap kinerja maqashid syariah.
5. Untuk menguji dan menjelaskan pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap kinerja maqashid syariah.
6. Untuk menguji dan menjelaskan pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap kinerja maqashid syariah.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

##### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah literatur akademik dalam bidang ekonomi dan perbankan syariah, khususnya terkait pengukuran kinerja bank syariah dengan pendekatan *maqashid syariah*. Dengan mengintegrasikan variabel-variabel keuangan seperti ROA, NPF, Dana Syirkah Temporer, CAR, FDR dan BOPO terhadap indeks maqashid, penelitian ini dapat memberikan perspektif baru mengenai bagaimana prinsip-prinsip Islam diimplementasikan dalam evaluasi kinerja lembaga keuangan syariah.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan studi ekonomi dan perbankan syariah, khususnya dalam hal pengukuran kinerja yang berbasis pada *maqashid syariah*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan kerangka teoritis dan metodologis yang relevan dengan karakteristik lembaga keuangan syariah yang berbeda dari lembaga konvensional.

### b. Manajemen Bank

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi manajemen bank syariah dalam merumuskan kebijakan strategis yang lebih sesuai dengan nilai-nilai *maqashid syariah*. Dengan adanya pendekatan pengukuran kinerja berbasis *maqashid*, manajemen dapat menilai sejauh mana aktivitas operasional bank telah mencerminkan tujuan syariah seperti peningkatan kualitas sumber daya manusia, keadilan sosial, dan kemaslahatan umum. Evaluasi yang lebih komprehensif ini memungkinkan manajemen untuk tidak hanya fokus pada pencapaian laba, tetapi juga menyeimbangkan peran sosial dan spiritual bank dalam masyarakat. Hasil penelitian ini juga dapat membantu manajemen dalam merancang produk, layanan, dan model bisnis yang lebih berorientasi pada nilai-nilai Islam secara menyeluruh, serta memperkuat posisi bank sebagai agen perubahan sosial yang berkontribusi terhadap kesejahteraan umat.

### c. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi awal bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih lanjut keterkaitan antara kinerja keuangan dan pencapaian maqashid syariah pada institusi keuangan Islam. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi pijakan bagi pengembangan model pengukuran kinerja yang lebih holistik dan kontekstual sesuai perkembangan ekonomi syariah di masa depan.

## E. SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam penelitian ini, terdapat sistematika pembahasan yang dibagi menjadi lima bab, dimana masing-masing bab menggambarkan arah yang jelas dalam penulisannya. Adapun lima bab pembahasan tersebut adalah:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menyajikan uraian mengenai latar belakang permasalahan yang melandasi dilaksanakannya penelitian, serta menjelaskan urgensi dan relevansi topik yang diangkat. Selanjutnya, dirumuskan permasalahan utama yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini. Bab ini juga memuat penjelasan mengenai tujuan yang ingin dicapai serta manfaat yang diharapkan, baik bagi peneliti secara akademis maupun bagi lembaga atau instansi terkait. Di bagian akhir, dipaparkan sistematika penulisan skripsi, yang memberikan gambaran singkat mengenai isi dan cakupan dari masing-masing bab dalam penelitian ini.

## **BAB II: LANDASAN TEORI**

Bab ini memuat empat pokok pembahasan utama, yaitu landasan teori, tinjauan pustaka, pengembangan hipotesis, dan kerangka berpikir. Pada bagian landasan teori dibahas berbagai teori yang relevan dan menjadi dasar konseptual dalam penelitian. Selanjutnya, bagian tinjauan pustaka mengulas hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan, serta menunjukkan posisi dan perbedaan penelitian ini dibandingkan dengan studi sebelumnya. Kemudian, kerangka berpikir disusun untuk menggambarkan alur logis dan model konseptual dari hubungan antarvariabel dalam penelitian ini. Terakhir, pengembangan hipotesis dilakukan dengan merumuskan dugaan sementara yang didasarkan pada teori-teori dan temuan empiris sebelumnya.

## **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan secara komprehensif metode penelitian yang digunakan dalam studi ini. Di dalamnya dijelaskan jenis pendekatan penelitian yang dipilih, serta perancangan desain penelitian yang diterapkan. Selain itu, dibahas pula lokasi penelitian, karakteristik populasi dan teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional masing-masing variabel, serta teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah.

## **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan gambaran mengenai objek penelitian, disertai hasil analisis data dan pembahasan atas temuan yang diperoleh selama proses

penelitian. Penjabaran dilakukan berdasarkan hasil olahan data yang dianalisis menggunakan alat atau metode yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam bagian pembahasan, hasil penelitian dibandingkan dengan temuan studi sebelumnya maupun teori-teori yang menjadi landasan pengembangan hipotesis, untuk melihat sejauh mana hasil yang diperoleh mendukung atau justru menyimpang dari referensi yang ada. Selain itu, dibahas pula implikasi dari temuan penelitian terhadap konteks teoritis maupun praktis.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab terakhir dalam penelitian ini memuat bagian kesimpulan, implikasi, keterbatasan, dan saran. Bagian kesimpulan menyajikan ringkasan hasil temuan berdasarkan pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya. Selanjutnya, bagian implikasi menguraikan dampak atau kontribusi yang dihasilkan dari penelitian, baik dalam aspek teoritis maupun praktis. Keterbatasan penelitian menjelaskan berbagai kendala atau kekurangan yang ditemui selama proses penelitian, yang dapat memengaruhi generalisasi hasil. Adapun pada bagian saran, disampaikan rekomendasi yang ditujukan untuk penelitian selanjutnya maupun untuk penerapan hasil penelitian dalam konteks praktis.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. KESIMPULAN**

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh indikator keuangan yang terdiri atas *Return on Assets* (ROA), *Non Performing Financing* (NPF), Dana Syirkah Temporer (DST), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap kinerja maqashid syariah pada Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2014 hingga 2024. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui analisis regresi data panel terhadap enam bank syariah, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja maqashid syariah. ROA tidak hanya mencerminkan efisiensi manajemen dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki, tetapi juga berfungsi sebagai sumber daya finansial yang dapat mendukung pelaksanaan tanggung jawab sosial bank. Semakin tinggi ROA, semakin besar kemampuan bank syariah dalam menyalurkan pembiayaan sektor riil, mendanai program sosial, serta mendukung aktivitas yang sejalan dengan prinsip-prinsip maqashid seperti hifz al-mal (perlindungan harta), tahqiq al-maslahah (penciptaan kemaslahatan), dan al-rafa' al-faqr (pengentasan kemiskinan).
2. *Non Performing Financing* (NPF) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap maqashid syariah, meskipun arah hubungan ini tidak sesuai dengan hipotesis awal. Temuan ini mengindikasikan bahwa meningkatnya NPF

mendorong bank untuk melakukan evaluasi sistemik terhadap mekanisme pemberian dan memperkuat pendidikan keuangan kepada nasabah. Hal ini mendorong tercapainya dimensi maqashid seperti tahdzib al-nafs (penyucian jiwa) dan peningkatan literasi keuangan umat. Peran proaktif bank dalam menangani pemberian bermasalah dapat menghasilkan manfaat sosial yang luas dan berkelanjutan.

3. Dana Syirkah Temporer (DST) berpengaruh positif dan signifikan terhadap maqashid syariah. DST mencerminkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat dalam ekonomi syariah berbasis bagi hasil. Optimalisasi penghimpunan dan pengelolaan DST memungkinkan bank untuk menyalurkan pemberian ke sektor produktif dan UMKM, memperkuat inklusi keuangan syariah, dan mendukung tujuan maqashid seperti keadilan distribusi kekayaan, pemberdayaan ekonomi umat, serta pemeliharaan aset dan potensi sumber daya masyarakat.
4. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap maqashid syariah. Meskipun CAR merepresentasikan kekuatan permodalan dan ketahanan finansial bank, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingginya kecukupan modal tidak serta-merta dialokasikan untuk program atau aktivitas yang selaras dengan maqashid syariah. Modal lebih sering difokuskan untuk menjaga stabilitas institusional dan memenuhi ketentuan regulator.
5. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap maqashid syariah. FDR yang tinggi tidak menjamin bahwa dana tersebut disalurkan pada sektor produktif atau berorientasi maslahat. Maka, efektivitas

intermediasi keuangan harus dilihat dari kualitas dan arah pembiayaan, bukan semata-mata kuantitas.

6. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap maqashid syariah. Tingkat efisiensi operasional yang tinggi belum cukup berdampak apabila tidak dibarengi dengan orientasi strategis pada nilai-nilai maqashid. Efisiensi biaya perlu dilengkapi dengan upaya proaktif dalam mendukung kegiatan yang bernilai maslahat, seperti pelatihan keuangan, literasi Islam, dan distribusi zakat.

## **B. IMPLIKASI PENELITIAN**

### **1. Implikasi Teoritis**

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap literatur perbankan syariah, khususnya dalam integrasi indikator kinerja keuangan dengan konsep maqashid syariah. Temuan ini mengonfirmasi bahwa dimensi keuangan seperti ROA dan DST tidak hanya memiliki relevansi terhadap profitabilitas, tetapi juga mendukung dimensi sosial dan spiritual dari maqashid. Penemuan bahwa NPF dapat berdampak positif menunjukkan bahwa dinamika risiko pembiayaan dapat dijadikan sebagai momen reflektif bagi penguatan nilai-nilai syariah dalam praktik perbankan.

### **2. Implikasi Praktis**

Penelitian ini menyarankan bahwa pengelola bank syariah harus mengarahkan strategi keuangan agar mendukung pencapaian maqashid secara nyata. Optimalisasi ROA dan DST dapat memperbesar kapasitas bank untuk membiayai program sosial, pemberdayaan ekonomi, dan pelayanan berbasis

syariah. Pengelolaan NPF juga perlu dikembangkan melalui pendekatan edukatif, bukan hanya represif. Sementara itu, indikator seperti CAR, FDR, dan BOPO harus ditinjau kembali agar tidak hanya diposisikan sebagai alat kontrol internal, melainkan juga diarahkan untuk mendukung misi sosial Islam.

### **3. Implikasi Sosial**

Kinerja keuangan bank syariah memiliki dampak nyata terhadap kesejahteraan masyarakat dan pemenuhan nilai-nilai maqashid seperti keadilan ekonomi, perlindungan aset, dan peningkatan kualitas hidup. Dengan memanfaatkan indikator finansial untuk mendukung program-program kemasyarakatan, bank syariah dapat memperkuat posisinya sebagai agen perubahan sosial, ekonomi, dan moral. Keberhasilan institusi syariah tidak lagi dinilai semata dari profit, tetapi dari seberapa besar ia berkontribusi terhadap pembangunan umat dan perlindungan nilai-nilai Islam.

## **C. BATASAN DAN KELEMAHAN PENELITIAN**

Penelitian ini memiliki beberapa batasan dan kelemahan yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk perbaikan dalam penelitian selanjutnya.

Adapun batasan dan kelemahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel-variabel keuangan (ROA, NPF, DST, CAR, FDR, BOPO) tanpa mempertimbangkan dimensi non-finansial seperti Islamic Social Reporting (ISR), Corporate Social Responsibility (CSR) syariah, atau indeks kepatuhan syariah yang relevan terhadap maqashid.
2. Fokus penelitian terbatas pada enam Bank Umum Syariah di Indonesia sehingga tidak mencakup lembaga keuangan syariah non-bank seperti BMT,

fintech syariah, atau lembaga zakat dan wakaf yang juga berperan dalam mendukung maqashid.

3. Rentang waktu 2014–2024 belum mencerminkan sepenuhnya dinamika keuangan syariah modern, termasuk dampak digitalisasi, implementasi ESG (Environmental, Social, and Governance), serta perkembangan sukuk dan pembiayaan sosial Islam.
4. Metode yang digunakan masih bersifat linier dan kuantitatif, sehingga belum menangkap dimensi kualitatif maqashid yang bersifat lebih holistik dan kontekstual, seperti intensi (niat), keberkahan, atau spiritualitas pengelolaan keuangan.

#### **D. REKOMENDASI BAGI PENELITI SELANJUTNYA**

Berdasarkan hasil temuan, batasan, serta kelemahan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk peneliti-peneliti berikutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini menjadi lebih komprehensif dan relevan dengan dinamika industri perbankan syariah:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model yang mengintegrasikan indikator keuangan dan non-keuangan secara bersamaan, seperti CSR syariah, kepatuhan syariah, dan pelaporan keberlanjutan berbasis maqashid untuk mengukur kinerja lembaga keuangan syariah secara lebih komprehensif.
2. Peneliti di masa mendatang juga dianjurkan menggunakan pendekatan kualitatif (fenomenologi atau studi kasus) guna menggali bagaimana manajemen, nasabah, dan masyarakat memahami serta mengimplementasikan

nilai maqashid dalam praktik keseharian, baik dari sisi persepsi maupun spiritualitas.

3. Praktisi bank syariah disarankan untuk memperkuat hubungan antara strategi korporasi dan nilai maqashid dengan menyusun indikator kinerja berbasis maqashid (Maqashid Syariah Index), yang melibatkan pengukuran terhadap kontribusi sosial, keseimbangan ekonomi, dan penguatan etika syariah dalam semua lini operasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Zahrah, M. (1958). *Ushul Fiqh, Qahirah (Mesir): Dar el Fikri al Arabi*.
- Al-Banna, H. (2021). *Dasar Dasar Manajemen Risiko Bank Syariah*.
- Alwi, M., Kara, M. H., Abdullah, M. W., & Fachrurrazy, M. (2022). Konsep Maqashid As Syariah Dalam Perbankan Syariah. *Journal of Islamic Economic Law Des-2022*, 7(2), 56–80. <http://ejurnal-iainpalopo.ac.id/alamwal>
- Anggreni, M. R., & Suardhika, I. M. S. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(1), 27–38.
- Popita. (2013). Analisis Penyebab Terjadinya Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Accounting Analyis Journal*, 2(4), 404–412.
- Asmara, K. (2019). *Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap NPF Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2015-2018*.
- Aziz, A. (2021). *Manajemen Risiko Pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah*.
- Barkah, T. T., Danisworo, D. S., & Mai, M. U. (2021). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia Menggunakan Pendekatan Maqashid Shariai Index. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(3), 688–700. <https://doi.org/10.35313/jaief.v1i3.2608>
- Bedoui, H. E. (2019). *Shari‘ah-Based Ethical Performance Measurement Framework and Relevant Data to Measure Development in Light of Maqāṣid al-Shari‘ah* (pp. 55–123). [https://doi.org/10.1007/978-3-030-12793-0\\_3](https://doi.org/10.1007/978-3-030-12793-0_3)
- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., & Panatap Soehaditama, J. (2024). *Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)*. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1>
- Diaz, R., & Jufrizen. (2014). Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Earning Per Share (EPS) Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 14(02), 127–134.
- Dusuki, A. W., & Bouheraoua, S. (2011). *The Freamwork Of Maqashid al-Shari‘ah and Its Implication For Islamic finance*.
- Ghazzali, M. S., & Ashqar. (1997). *Al-Mustasfa’ Min Ilm Al-Usul*. Mu Assasat Al-Risalah.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., & Ustiwayat, J. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. <https://www.researchgate.net/publication/340021548>

- Hidayat, R. A., & Usman. (2021). *Indeks Maqashid Syariah Dan Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah*.
- Hidayat, R., & Oktaviani, Y. (2019). *Financial Performance Of Islamic Banking In Indonesia With Maqasid Shariah Approach*. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jmb.v9i1.9442>
- Iqbal, M. (2015). *Regresi Data Panel (2) “Tahap Analisis.”* <http://dosen.perbanasinstitute.ac.id>
- Kaaffah, A. R., & Ayu, L. T. (2021). Pengaruh GCG, Dana Syirkah Temporer Terhadap Kinerja Maqashid Syariah Pada Bank Umum Syariah. In *JEBI* (Vol. 06, Issue 01).
- Kasmir. (2016). *Banking Management book*. Rajawali Press.
- Kholid, M. N., & Bachtiar, A. (2016). Good Corporate Governance Dan Kinerja Maqashid Syariah Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 19(2), 126–136.
- Kee, K. H. B. A., Ason, Y. J., Bujang, I., & Jidwin, A. P. (2019). The determinant of Maqasid Al-Shariah ratio using Financial indicators in Malaysia Islamic Banks. In *The Business and Management Review* (Vol. 10).
- Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 40. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>
- Mayasari, I., & Destiani, I. R. (2022). *Determinants of Profitability in Sharia Public Financing Banks in Indonesia* KEYWORDS-Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) and Bank Financing People Sharia. [www.ijassjournal.com](http://www.ijassjournal.com)
- Mohammed, M. O., Razak, D. A., & Taib, F. M. (2008). *The Performance Measures of Islamic Banking Based on the Maqasid Framework*. [http://www.atimes.com/atimes/Global\\_Economy/FH20Dj02.html](http://www.atimes.com/atimes/Global_Economy/FH20Dj02.html)
- Napitupulu, R. B., Simanjutak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Lumban Tobing, C. E. R. (2021). *Penelitian Bisnis, Teknik dan Analisis dengan SPSS-STATA-Eviews*.
- Noval, M., & Aisyah, L. (2021). Analisis Pengaruh Dana Syirkah Temporer dan Efisiensi Operasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 113. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1640>
- Nugrohowati, R. N. I., & Bimo, S. (2019). Analisis pengaruh faktor internal bank dan eksternal terhadap Non-Performing Financing (NPF) pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 5(1), 42–49. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol5.iss1.art6>
- Nur Kholid, M., & Bachtiar, A. (2015). *Pengaruh Dana Syirkah Temporer dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Maqasid Syariah Bank Syariah di Indonesia*.

- Paryadi. (2021). Maqashid Syariah : Definisi Dan Pendapat Para Ulama. *Cross-Border*, 4(2), 201–216.
- Prilevi, R., Muhammad, R., & Arifin, J. (2020). Determinan Kinerja Maqashid Syariah Perbankan Syariah Indonesia. In *Jurnal Kajian Akuntansi* (Vol. 4, Issue 1). <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/jka>
- Putra, R. N. A. (2019). Karakteristik Pembiayaan dan Non Performing Finance Perbankan Syariah 2015–2018. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.21043/malia.v3i1.5666>
- Putri, T. R., & Azib. (2018). Pengaruh Dana Syirkah Temporer dan Risiko Bank terhadap Maqashid Syariah Indeks. *Prosiding Manajemen*, 475–478.
- Rahma, F. A., & Arifin, J. (2022). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja maqashid syariah*. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art20>
- Sahlan. (2018). *Analisis Implementasi Produk Tabungan Fajar Gold Dalam Pengambilan Keputusan Anggota Memilih Produk (Study Pada BMT Fajar Kantor Cabang Bandar Lampung)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Santoso, S. E. B. (2022). Pengaruh Maqashid Syariah Index Dan Islamic Social Reporting Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode. *RAAR: Review of Applied Accounting Research*, 2(1), 118–129. <https://katadata.co.id>
- Sarna, M., & Damrus. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. *Jurnal Sains Riset*, 13(3), 773–780. <https://doi.org/10.47647/jsr.v13i3.1986>
- Siamat, D. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sudana, I. M. (2015). *Manjemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*. Erlangga.
- Sueb, M., Prasojo, Muhfiatun, Syarifah, L., & Putra, R. N. A. (2022). The effect of shariah board characteristics, risk-taking, and maqasid shariah on an Islamic bank's performance. *Banks and Bank Systems*, 17(3), 89–101. [https://doi.org/10.21511/bbs.17\(3\).2022.08](https://doi.org/10.21511/bbs.17(3).2022.08)
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sulistyawati, A. I., Ati, H., & Santoso, A. (2020). Telisik Faktor Pengaruh Kinerja Maqashid Syariah Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 142. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.986>
- Sumarlin. (2016). Analisis Pengaruh Inflasi, CAR, FDR, BOPO, dan NPF Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. *Asset: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 6(2).

- Supratiknya, A. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dalam Psikologi*.
- Sutrisno. (2017). Pengukuran Kesehatan Bank Syariah Dengan Sharia Compliance And Performance. In *Jurnal Keuangan dan Perbankan* (Vol. 21, Issue 1). <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp>
- Taufik, M., Muhammad, R., & Nugraheni, P. (2023). Determinants and consequences of maqashid sharia performance: evidence from Islamic banks in Indonesia and Malaysia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 14(8), 1426–1450. <https://doi.org/10.1108/JIABR-07-2021-0205>
- Triyuwono, I. (2000). *AKUNTANSI SYARI'AH: Implementasi Nilai Keadilan dalam Format Metafora Amanah*.
- Usamah. (2010). *Peran Kompetensi dan Model Pengorganisasian DewanPengawas Syariah Terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah*.
- Wahab, A., & Ali, R. (2024). *Determinan Kinerja Keuangan Terhadap Maqashid Syariah Development Indeks Pada Bank Umum Syariah*.
- Wahyudi, A. (2022). Implementasi Metode Maqashid Syariah Index Terhadap Kinerja Perbankan Syariah. *Lisyabab : Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 3(2), 206–218. <https://doi.org/10.58326/jurnallisyabab.v3i2.135>
- Wahyuni, S. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah Di Indoensia. *Jurnal TEKUN*, 5(2).
- Wangsawidjaja Z. (2012). *Pembiayaan Bank Syariah*. Gramedia Pustaka Utama.
- Widarjono, A. (2007). *Ekonomika: Teori Dan Aplikasi*.
- Yaya, R., Martawireza, A. E., & Abdurrahim, A. (2017). *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktek Kontemporer*. Salemba Empat.
- Zahrah, M. A. (2011). *Ushul Fiqh* (S. Ma'shum, S. Bashir, M. Rahmat, H. Ahmad, H. Rasyid, & A. Zawawi, Eds.). PT. Pustaka Firdaus.
- Zaimsyah, A. M. (2020). Factors Affecting the Distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) Financing in Islamic Banks. *AL-FALAH : Journal of Islamic Economics*, 5(1), 38. <https://doi.org/10.29240/alfalah.v5i1.1156>
- Zakariyya, A. al-H. ibn A. ibn F. (1994). *Mu'jam al-Muqayyis fi al-Lughah*. Dar al-Fikr.
- Zulpahmi, Z., Sumardi, S., & Andika, A. (2018). Dana Syirkah Temporer Dan Corporate Governance Mechanism Mempengaruhi Kinerja Maqasid Syariah Bank Syariah Di Indonesia. *Akuntabilitas*, 11(1). <https://doi.org/10.15408/akt.v11i1.8828>